

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen memegang peran penting untuk sebuah upaya kemajuan madrasah. Harapan dan cita-cita untuk menjadikan madrasah bermutu dan pendidikan bermutu memutuskan perencanaan yang terprogram dan terarah, apalagi madrasah yang baru dalam tahap baru berdiri. Perencanaan harus dirancang sedemikian rupa sehingga madrasah berjalan sesuai dengan rencana.

Tidak dapat di pungkiri, bahwa sampai saat ini madrasah masih di tempatkan pada posisi yang kurang berdaya dan kurang mampu mengembangkan potensinya, sebagai akibat pengelolaan oprasional pendidikan masih banyak di tentukan oleh pendekatan birokrasi di atasnya, sehingga para tenaga dan pengelola pendidikan menjadi kurang mendapat tempat untuk mengembangkan potensi inisiatif dan kreatifitas sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah kemajuan madrasah.

Berdasarkan pada hal di atas, paham MI Miftahul Huda Guyangan Jepara menyusun progam 4 tahun kedepan yang menitik progam pada reformasi manajemen dan pengembangan jati diri Mi Miftahul Huda guyangan tentunya dengan mengacu pada manajemen berbasis madrasah (*school based management*).

Demikian halnya dengan pendidikan yaang pengelolanya telah menjadi kewenangan otonomi daerah telah terasa pengaruhnya terhadap perkembangan madrasah baik yang positif maupun negatif.

Pada tahun 2013, bersama beberapa sesepuh, Pak Pitoyo, Kyai Muslim, Kyai Hadlirin, Kyai Muhammad Syarkowi, Pak Asrip M. Pd. I dan Ibu Mazfiyatuz Zahro', S. Pd. I merinitis berdirinya MI MIFTAHUL HUDA GUYANGAN yang bernaung dalam Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Al Ridlwan. Madrasaah ini bertujuan menolong masyarakat sekitar dukuh Nganjir yang nota benenya ekonominya lemah (kaum dhuafa).

Dengan adanya madrasah maka anak-anak tidak lagi madrasah dengan jarak tempuh rata-rata 3 km dengan madrasah-madrasah di sekitar, di tekankan kepada semua komponen madrasah melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang bernorma dan nilai-nilai budi pekerti. Kerjasama semua unsur sangat mendukung keberadaan madrasah ini.

MI Miftahul Huda Guyangan Jepara berusaha menuju madrasah yang sehat, berkualitas oleh sebab itu madrasah harus punya pemetaan yang harus dituangkan dalam rencana kerja Madrasah.

Kondisi lingkungan madrasah yang sehat, nyaman dan asri sangat mendukung pada kegiatan-kegiatan di Madrasah, fasilitas yang dibangun juga diharapkan mampu menambah semangat dan motivasi belajar siswa.

Dalam perjalanan selanjutnya banyak hal di MI yang perlu di benahi, MI Miftahul Huda Guyangan dilengkapi, ditingkatkan dan disempurnakan untuk mencapai 4 tahun ke depan maka kami menyusun program Rencana Kerja Madrasah (RKM) yang memuat; tujuan dan manfaat RKM, landasan hukum visi misi dan tujuan madrasah, profil madrasah, harapan pemangku kepentingan, program kerja madrasah, rencana anggaran dan belanja madrasah.¹

2. Letak Geografis

MI Miftahul Huda Guyangan berlokasi di Jl. Anjir Indah RT 04/10 Desa Guyangan, Kec. Bangsri, Kab. Jepara. MI ini berdiri dan beroperasi pada tahun 2013, dengan status tanah shm/hgb diatas area tanah seluas 870meter persegi.

3. Profil Sekolah²

- a. Nama Madrasah : Mi Miftahul Huda
- b. Nama Kepala : Hadi Mulyo, S. H.
- c. Alamat : Jl. Anjir Indah Rt 04 Rw 10
Guyangan
 - Kecamatan : Bangsri
 - Kabupaten : Jepara
 - No Telp : 085 225 274 469
 - Kode Pos : 59453

¹ Hasil dokumentasi sejarah MI Miftahul Huda Guyangan Jepara pada tanggal 1 Maret 2023

² Hasil dokumentasi Profil Sekolah oleh kepala madrasah pada tanggal 1 Maret 2023

- Status : Swasta
- Npsn : 69894632
- Nsm : 111233200187
- d. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam (Ypi) Miftahul Ar Ridwlan
- e. Akta Notaris : Nomor 15 Tgl 16 September 2013
- f. Alamat Yayasan: Jl. Anjir Indah Rt 04 Rw 10 Guyangan
- g. Akreditasi : C
- h. Tahun Di Dirikan : 20 Juni 2013
- i. Tahun Beroperasi : 2013
- j. Status Tanah : Hak Milik (Wakaf)
- k. Jumlah Murid : Tahun Pelajaran 2022/2023
 - Kelas I : 20
 - Kelas II : 23
 - Kelas III : 21
 - Kelas IV : 27
 - Kelas V : 18
 - Kelas VI : 17

4. Visi, Misi dan Motto Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara³

A. Visi

Berilmu, beramal shalih dan Berakhlakul karimah

Indikator Visi:

1. Tata pelayanan berdasarkan standar pelayanan minimal
2. Pencapaian kuantitas dan kualitas kelulusan
3. Presentase kenaikan kelas yang tinggi
4. Peringkat madrasah meningkat dalam berbagai lomba
5. Peningkatan mutu kecakapan hidup (life skill)
6. Peningkatan gagasan dan gaya cipta yang inovatif
7. Meningkatnya kehidupan beribadah
8. Meningkatnya perilaku yang berbudi pekerti luhur
9. Terciptanya suasana yang damai, aman, tentram, kondusif, dan kebersamaan antar warga, madrasah.

³ Hasil dokumentasi Visi, Misi dan Motto MI Miftahul Huda Guyangan Jepara pada tanggal 1 Maret 2023

B. Misi

1. Melaksanakan pendidikan Islam ala Ahli Sunnah Wal Jama`ah dan bimbingan siswa utuh jasmani dan rohani sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
2. Menumbuhkan semangat dan nilai-nilai ke-Islaman secara intensif kepada seluruh warga madrasah sehingga menjadi refleksi pengalaman sehari-hari
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

C. Motto

Terampil Berkarya, Santun Berbahasa, dan Ikhlas Beramal

5. Struktur Kepengurusan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Adapun Struktur kepengurusan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara periode 2023-2024:⁴

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan

No	Jabatan	Nama	Jabatan di Sekolah
1.	Penanggung Jawab	Hadi Mulyo, S. H	Kepala Madrasah
2.	Ketua	Zuliyati, S. Pd	Guru
3.	Sekretaris	M. Rizqi Saifuddin, S. Pd	Operator
4.	Bendahara	Titik Fitriana, S. Pd	Guru
5.	Seksi		
	a. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah	Hana Ulfatul Hasanah, S. Pd	Guru
	b. Aspek Pengembangan	Fitria Fatmawati, S. Pd	Guru

⁴ Hasil dokumentasi Struktur Kepengurusan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara periode 2023-2024 pada tanggal 1 Maret 2023

	Diri Guru		
	c. Aspek Persiapan Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran	Fitri Handayani, S. Pd	Guru
	d. Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran	Riska Listianingrum, S. Pd	Guru
	e. Aspek Kesiswaan	Liya Ristianingsih, S. Pd	Guru
6.	Anggota	Seluruh Warga Sekolah	

6. Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Adapun data guru dan karyawan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara sebagai berikut:⁵

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	Tugas Utama	Tugas Lain	Keterangan
1	Hadi Mulyo, S. H	Kepala Madrasah		
2	Masfiyatuz Zahro', S. Pd. I	Guru PAI		
3	Fitria Fatmawati, S. Pd. I	Guru Kelas 1		
4	Titik Fitriana, S. Pd	Guru Kelas 2		
5	Fitri Handayani, S. Pd	Guru Kelas 3		
6	Riska Listianingrum, S. Pd	Guru Kelas 4		
7	Liya Ristianingrum, S. Pd	Guru Kelas 5		

⁵ Hasil dokumentasi Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara pada tanggal 1 Maret 2023

8	Hana Ulfatul Hasanah, S. Pd	Guru Kelas 6	Pembina Pramuka	
9	Zuliyati, S. Pd. I	Guru Mapel (MTK)		
10	Sholahuddin	Guru PAI		
11	Ulva Riesdhiana, S. Pd	Guru Mapel (PJOK)		Non Satminkal
12	Ari Cahyadi, M. Pd	Guru Mapel (PJOK)		Non Satminkal
13	Wiwik Rahayu S, S. Pd. I	Guru PAI		Non Satminkal
14	M. Rizqi Saifuddin, S. Pd	Operator Madrasah	Guru Mapel (B. Inggris)	
15	Ali Askan, SE.	Guru Mapel (PAI)		Non Satminkal

Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Satminkal	3	8
Non Satminkal	2	2
Total	5	10

7. Data Peserta Didik⁶

- a. Data keseluruhan peserta didik tahun pelajaran 2022/2023

Tabel 4.3 Data Peserta Didik

Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	8	12	20
2	13	10	23
3	8	13	21
4	14	13	27
5	6	12	18
6	6	11	17
Total	55	71	126

- b. Data peserta didik kelas IV tahun pelajaran 2022/2023

Adapun data dari peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas IV

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	NISN
1	Ahmad Barik Ramadhani	L	3123430646
2	Ahmad Marselo Utomo	L	3122444521
3	Ahmad Untung Syafaat	L	3136545270
4	Andini Rahani Putri	P	3136545270
5	Azzahwa Nur Aqila	P	3139870594
6	Danish Ahmad Mahardika	L	3126530552
7	Delian Dwi Raharjo	L	312218291
8	Dwi Prasetya Hadi	L	3139632137
9	Frida Trinaini	P	0138559695
10	Gilang Dwi Putra	L	3125101811
11	Gustian Rahmadani	L	3121663514
12	Jauhariyyah	P	3131670524
13	Jazilatun Nikmah	P	3137621523

⁶ Hasil dokumentasi Data Peserta Didik MI Miftahul Huda Guyangan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tanggal 1 Maret 2023

14	Keisya Tri Habsari	P	3138624161
15	Lailatul Zumrotun Nasiroh	P	3126236115
16	Livia Dwi Rahma Putri	P	3120647546
17	Muhammad Aflik Eka Saputra	L	0134842914
18	Muhammad Ferdi Fahreza	L	3129458772
19	Muhammad Rafa Aditya	L	3126843694
20	Muhammad Riski Sanjaya	L	3128829796
21	Novies Zulfa Azzahra	P	3124069908
22	Nur Utfi Khumairoh	P	3128435464
23	Salsa Afifatun Zahra	P	3122599970
24	Sania Ramadhani	P	3125659822
25	Septiana Zawa Aqila	P	3121156154
26	Syaqila Adinda Putri	P	3131621155
27	Vicky Dwi Fitriansyah	L	3125266690

8. Tata Tertib Peserta Didik⁷

a) Tugas Dan Kewajiban

1. Ketentuan Umum

- 1.1 Siswa wajib meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 1.2 Siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan sebelum jam pelajaran dimulai
- 1.3 Siswa wajib berakhlaq mulia, kapanpun dimanapun berada
- 1.4 Siswa wajib menjunjung tinggi dan menjaga serta memelihara nama baik madrasah almamater
- 1.5 Siswa wajib menjaga dan melestrikan kebersihan lingkungan madrasah

⁷ Hasil dokumentasi Tata Tertib Peserta Didik MI Miftahul Huda Guyangan Jepara pada tanggal 1 Maret 2023

1.6 Siswa wajib berdo'a sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan sesudah jam pelajaran selesai.

2. Pakaian

2.1 Siswa harus memakai seragam sekolah dengan rapi, sopan dan bersih serta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan madrasah, yaitu:

Senin dan Selasa : Seragam atas putih bawah biru

Rabu dan Kamis : Seragam identitas (merah)

Sabtu dan Minggu : Seragam Pramuka

2.2 Siswa harus bersepatu hitam, berkaos kaki putih dan berikat pinggang.

2.3 Bagi siswa putri harus memakai kerudung.

2.4 Siswa putri dilarang memakai perhiasan yang berlebihan.

3. Intra Sekolah

3.1 Siswa harus sudah datang sebelum jam pelajaran dimulai

3.2 Siswa harus mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal

3.3 Siswa harus memasuki ruang kelas setelah tanda bel masuk dibunyikan

3.4 Siswa harus minta ijin guru kelas dan lapor guru BK apabila teaksa meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai

3.5 Siswa yang datang terlambat 10 menit tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran kecuali seijin guru BK.

4. Ekstra Kurikuler

4.1 Setiap siswa sesuai dengan bakat dan minat wajib mengikuti kegiatan ekstra:

4.1.1 Kepramukaan

4.1.2 Dokter Kecil

4.1.3 Bola Volly

4.1.4 Badminton

4.1.5 Bulu Tangkis

- b) Larangan-Larangan
 - 1) Siswa tidak dibenarkan meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru BK dan Kepala Madrasah.
 - 2) Siswa dilarang membawa dan merokok, membawa obat – obat terlarang, berkuku dan berambut panjang sertabersemir
 - 3) Siswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang mengganggu jalannya KBM
 - 4) Siswa tidak dibenarkan beakaian tidak sopan atau berlebihan.
- c) Sanksi-Sanksi
 - 1. Siswa yang sengaja maupun tidak sengaja melanggar tata tertib tersebut diatas akan dikenakan sangsi berupa:
 - 1.1 Peringatan lesan secara langsung.
 - 1.2 Pemberian hukuman yang bersifat mendidik.
 - 1.3 Pemberian scorsing yang waktunya akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran;
 - 1.4 Peringatan tertulis dengan tembusan orang tua/wali murid.
 - 1.5 Dikembalikan kepada orang tua/wali murid.
- d) Aturan Tambahan

Segala sesuatu yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur dan diambil kebijakan oleh Kepala Madrasah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitiannya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis kemudian menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data non numerik atau data yang dikumpulkan dalam kata-kata atau kalimat dan gambar. Seputar wawancara penelitian dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa siswa kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas IV sebagai penguasaan dalam mufradat dan adakah faktor penghambat atau faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan kepala madrasah yaitu pak Hadi Mulyo, S. H. beliau menjelaskan:

“Sebagian besar hampir 70% peserta didik senang dengan pembelajaran bahasa Arab, karena memang ada beberapa anak memiliki kekurangan belajar Arab. Istilahnya kalau di madrasah ini tidak 100% anak menyukai pembelajaran bahasa Arab, ada juga anak yang tidak bisa membaca Arab. Dari 27 jumlah peserta didik kelas IV ada 1 anak yang memang tidak bisa membaca Arab. Jadi intinya kebanyakan suka daripada yang tidak suka.”⁸

Selain itu, data yang diperoleh peneliti pada saat setelah melakukan penelitian, guru menggunakan metode bernyanyi yakni dengan cara mengkreasikan nada sholawat “Allahul Kafi Robbunal Kafi”, dengan lirik mufrodat yang dipelajari supaya peserta didik lebih cepat dalam menghafalnya. Berikut ini adalah mufrodat berbagai aktivitas di rumah yang ditelah dipelajari menggunakan metode bernyanyi dengan nada sholawat “Allahul kafi Robbunal Kafi”:

Gambar 4.1
(Materi Mufrodat yang diajarkan)



⁸ Hadi Mulyo, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2023, wawancara1, transkip

Metode bernyanyi ini dilakukan pada saat awal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran inti, supaya sebelum memasuki materi peserta didik sudah menguasai makna dari mufradat dari materi tersebut.

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Dalam penerapan metode bernyanyi, pembelajaran mufradat memiliki tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kajian mufradat ini merupakan aplikasi pembelajaran materi bahasa Arab dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang bahasa Arab agar siswa dapat berkomunikasi dan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Hal ini juga disampaikan oleh Guru Bahasa Arab kelas IV Bapak Sholahuddin. Tentang hasil wawancara dengan Bapak Sholahuddin selaku guru mata pelajaran bahasa Arab tentang tahapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk proses kegiatan pembelajaran ini, setiap awal masuk peserta didik membaca mufradat yang perlu dihafal, terlebih mufradat materi sebelumnya kemudian dilanjutkan mufradat materi yang akan dipelajari pada hari itu. Tujuannya untuk kelas berikutnya nanti sudah lancar. Kemudian yang tidak hafal terkadang di perintah maju kedepan untuk membacanya. Untuk kegiatan penutup di beri evaluasi seperti pertanyaan-pertanyaan.”⁹

Hasil dari wawancara di atas menunjukkan hasil yang sama dari observasi yang telah peneliti lakukan. Yaitu mengenai proses penerapan metode bernyanyi di kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan yakni proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang di terapkan guru di dalam kelas pada jam pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari proses awal kegiatan pembukaan pembelajaran sampai penutup pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan temuan peneliti tentang proses penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab pada kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan

⁹ Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari ,2023, wawancara 2, transkrip

¹⁰ Observasi, 15 Februari 2023, transkrip

Jepara yang telah wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV, selanjutnya peneliti memperkuat hasil wawancara dengan dokumentasi



Gambar 4.2

(Pembelajaran bahasa Arab di kelas)

Hasil kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti sampai penutup yang dilakukan guru dalam pembelajaran mufradat yang menggunakan metode bernyanyi ini sangat bagus. Kegiatan awal guru mengucapkan salam lalu berdoa kemudian dilanjut pembacaan atau nyanyian tentang mufradat pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mudah lupa dengan mufradat yang telah dipelajari, kemudian kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu menyampaikan materi serta lagu tentang mufradat. Selanjutnya kegiatan penutup yang dilakukan guru yaitu evaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan oleh guru. Ketiga kegiatan tersebut sangat sesuai dan tepat hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru bahasa Arab kelas IV dan ketiga peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

Sebelum melakukan pembelajaran guru pengampu biasanya menyiapkan metode terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk demi kelancaran proses belajar mengajar supaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pengajar. Untuk hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sholahuddin selaku guru pengampu bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, beliau menjelaskan bahwa untuk perdiapan metode guru

pengampu menyiapkan sebelum pembelajaran. Namun dari penjelasan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara ini terkadang lupa untuk mempersiapkan metode pembelajaran sebelum mengajar karena faktor umur. Karena sebagai seorang pendidik beliau berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik bagi anak-anak didiknya.”¹¹

Sebelum menentukan metode, biasanya sebagai pengajar telah menentukan materinya terlebih dahulu, hal ini adalah sebagai perencanaan yang dilakukan atau persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru pengampu bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang paling berpengaruh bagi guru bahasa Arab, karena bernyanyi merupakan suatu hal yang disukai oleh anak-anak. Proses perencanaan pembelajarannya guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Miftahul Huda ini mengikuti acuan dari buku siswa, kompetensi dan tujuan yang akan ditempuh. Pada materi aktivitas di rumah di olah dengan nyanyian menggunakan nada sholawat Allahul kafi Robbunal Kafi. Alasan memilih nada tersebut karena menurut bapak sholahuddin lagu tersebut familiar sehingga pastinya banyak anak-anak yang mengerti dan hafal dengan nada tersebut”¹²

Untuk menjadikan lembaga madrasah lebih maju, biasanya kepala sekolah melakukan usaha agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah bagaimana cara kepala madrasah mengadakan monitoring khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara. Hasilnya yaitu untuk monitoringnya dilaksanakan setiap satu semester dua kali, monitoring yang dilakukan yaitu RPP maupun cara pembelajaran guru kepada peserta didiknya. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran yang dilaksanakan selama satu semester dapat berjalan

¹¹ Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

¹² Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

dengan baik dan meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.”¹³

Satuan pendidikan atau yang disebut sekolah adalah lembaga atau sarana untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Sekolah memerlukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaannya untuk mencapai tujuan pendidikan, agar proses tersebut terlaksana dengan benar. Pemantauan dan evaluasi merupakan bagian penting dari proses pelatihan. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pemantauan dapat mengukur kemajuan pendidikan di tingkat sekolah. Tanpa pengukuran, tidak ada cara untuk mengetahui apakah suatu sekolah mengalami kemajuan atau tidak.

Sesuai dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hadi Mulyo selaku kepala sekolah, hal ini untuk menggali lebih dalam mengenai hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah diterapkannya metode bernyanyi. Hasil dari wawancara tersebut yaitu pasti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode bernyanyi. Karena jika dengan metode bernyanyi memudahkan anak untuk menghafal kosa kata atau mufradat dari bahasa Arab itu sendiri.”¹⁴

Hal ini juga sependapat dengan Bapak Sholahuddin selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Beliau berpendapat bahwa tentu ada perbedaan. Karena sebelum penggunaan metode bernyanyi jika memberi pertanyaan rata-rata peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara kesulitan menjawab karena banyaknya yang tidak hafal. Untuk hasil setelah melakukan metode bernyanyi terdapat peningkatan dalam daya ingat menghafal mereka. Sehingga sering menggunakan metode bernyanyi dalam pengajaran karena bertujuan untuk peserta didik mudah dalam menghafal.¹⁵

Dari observasi yang peneliti lakukan memiliki hasil yang sama dari jawaban wawancara yang telah dilakukan. Pada saat observasi memang terlihat perbedaan mengenai

¹³ Hadi Mulyo, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Hadi Mulyo, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2023, wawancara1, transkrip

¹⁵ Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

penguasaan mufradat Bahasa Arab sebelum dan sesudah penggunaan metode bernyanyi. Pada saat observasi sebelum mufradat dinyanyikan banyak peserta didik yang kurang antusias dalam menghafal, dengan adanya metode bernyanyi siswa antusias bernyanyi dan mudah mengingat sehingga sebagian besar memiliki penguasaan mufradat lebih baik.¹⁶

Perkembangan peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara berkembang dengan baik, dan setelah penerapan metode bernyanyi rata-rata peserta didik menyukai mata pelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak kepala madrasah bahwasannya hamper 70% peserta didik menyukai mata pelajaran bahasa Arab. Metode bernyanyi bisa meningkatkan penguasaan mufradat pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara.

Banyaknya peserta didik yang tertarik dan semakin antusias serta menambah semangat belajar mereka. Banyak anak yang dapat mengenal dan pembendaharaan mufradatnya bertambah, mengingat kosa kata Arab beserta artinya. Bahkan lebih percaya diri untuk menghafal mufradat kedepan kelas jika di tunjuk oleh guru. Karena dengan nyanyian mereka tidak begitu merasa kesulitan dalam menghafal mufradat beserta artinya. Hal tersebut sebab guru sebelum mengajar telah melakukan pengoptimalan dan mempersiapkan dengan baik cara mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penggunaan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara sangat membawa banyak dampak positifnya, diantaranya ialah meningkatkan penguasaan mufradat berbahasa Arab, dan antara lain:

- a. Bersifat menyenangkan
- b. Dapat meningkatkan daya ingat pada peserta didik
- c. Bisa digunakan untuk mengatasi rasa cemas, hal ini sangat membantu bagi anak yang belum bisa membaca arab. Karena dengan metode tersebut anak tersebut bisa mengikuti pengucapan teman-temannya serta bisa mengingat lafal yang dinyanyikan tanpa harus membaca.

¹⁶ Observasi, 15 Februari 2023, transkrip

- d. Dapat menjadikan media untuk mengekspresikan perasaan
- e. Dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motoric peserta didik, serta dapat meningkatkan kekompakan pada suatu kelompok atau kelas.

Dengan begitu, tidaklah heran jika di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara khususnya kelas IV saat kegiatan pembelajaran dengan materi mufradat pada mata pelajaran bahasa Arab menggunakan metode nyanyian, karena menyanyi ialah metode yang efektif dipakai untuk meningkatkan kecerdasan dan daya ingat peserta didik.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Setiap metode pembelajaran pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat pengaplikasiannya, begitu pula di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

- a. Faktor penghambat penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Setiap pelaksanaan metode pembelajaran pasti memiliki faktor penghambat. Faktor penghambat metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara yaitu sulit bila dilakukan pada kelas besar, dan kurang efektif dilakukan pada anak yang pendiam, serta dapat mengganggu kelas lain.

Hal ini juga disampaikan oleh kepala madrasah MI Miftahul Huda Guyangan Jepara yaitu Bapak Hadi Mulyo, S. H., Beliau mengatakan:

“Kalau menurut saya untuk faktor penghambat pelaksanaan metode bernyanyi tidak begitu banyak semua aman saja, hanya saja sedikit mengganggu kelas lain ya karena bernyanyi jika dilakukan banyak orang kan menghasilkan suara yang keras, tapi bagi saya hal semacam itu wajar-wajar saja namanya juga anak-anak. Asal tidak begitu mengganggu tidak ada masalah. Dan untuk metode bernyanyi jika dilakukan di kelas besar masih suka tapi kesanya sudah beda,

berbeda dengan anak-anak atau kelas kecil mereka masih suka bernyanyi”¹⁷

Kemudian peneliti mencari informasi untuk memperkuat penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, beliau menjelaskan bahwa untuk faktor penghambat yang menjadi faktor itu anaknya sendiri, karena mereka orang banyak kadang-kadang ada yang kurang begitu memahami kurang begitu mendengarkan sehingga menjadi penghambat. Apalagi teruntuk anak yang pendiam dia hanya tepuk-tepuk dan kurang semangat dalam bernyanyi.”¹⁸

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai hambatan yang terjadi pada saat penerapan metode bernyanyi memiliki hasil yang erat dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Dari pengamatan memang hambatan terjadi dari peserta didik itu sendiri, diantaranya terdapat anak yang sibuk sendiri dan terdapat murid yang sangat pendiam.¹⁹

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas IV yang bernama Delian Dwi Raharjo, dia merupakan peserta didik yang belum bisa 100% dalam membaca tulisan arab. Dari hasil wawancara dia mengatakan bahwa dia sedikit kesulitan untuk membaca arab dan tidak percaya diri untuk melafalkan bacaan Arab sehingga dia merasa malu dan kurang percaya diri mengucapkan lafal arab.²⁰

Pada saat observasi memang terdapat salah satu peserta didik yang kurang bisa dalam melafalkan Bahasa Arab sehingga menjadi faktor terhambatnya dalam penguasaan mufaradat Bahasa Arab.

Untuk faktor penghambat pasti terdapat upaya untuk meminimalisir agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Guru mata pelajaran

¹⁷ Hadi Mulyo, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁸ Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

¹⁹ Observasi, 15 Februari 2023, transkrip

²⁰ Delian Dwi Raharjo, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 5, transkrip

bahasa Arab kelas IV yakni Bapak Sholahuddin memiliki cara untuk meminimalisir hal tersebut dengan cara mendekati anak yang dianggap kurang memperhatikan saat pembelajaran, tujuannya biar mereka selalu fokus dalam pelajaran. Kalau dia tidak mendengarkan dan mengikuti pembelajaran dengan baik itu menjadi penghambat, maka dari itu pendidik mendekati supaya siswa tetap fokus dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian memberinya pertanyaan dengan tujuan untuk kedepannya mereka selalu memperhatikan”.²¹

Dari hasil wawancara diatas peneliti menguatkannya dengan observasi. Bahwasannya metode bernyanyi memiliki faktor penghambat yaitu kurang efektif dilakukan di kelas besar, dapat mengganggu kelas lain karena suara dari nyanyiannya cukup keras, serta kurang efektif pada anak yang pendiam, dia hanya tepuk-tepuk dan kurang bersemangat untuk bernyanyi, kemudian sampai pak guru mendekatinya supaya anak tersebut memiliki percaya diri untuk bernyanyi dengan semangat.

- b. Faktor pendukung penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Untuk setiap metode pembelajaran pastinya memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Untuk faktor pendukung pada metode bernyanyi hal ini disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara yakni Bapak Sholahuddin, Beliau mengatakan:

“Saya memilih metode ini karena metode ini dapat membuat anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran serta meminimalisir rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Bernyanyi membuat anak menjadi lebih fresh dan gembira. Bagi saya metode bernyanyi sangat membantu

²¹ Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

saya untuk mengatasi anak yang sulit menghafal mufradat dan sulit melafalkan bahasa Arab.²²

Peneliti juga mewawancari peserta didik yang Bernama Jauhariyyah pada saat jam istirahat dan berada didalam kelas. Peserta didik tersebut mengungkapkan bahwa dia suka pelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi karena ia merasakan seru menyenangkan dan membuatnya lebih mudah dalam mengingat.²³

Hasil dari wawancara diatas dapat dikuatkan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di MI Miftahul Huda guyangan Jepara. Hasil dari penelitian sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yaitu bahwa metode bernyanyi mempunyai faktor pendukung yang dapat dilakukan untuk sebuah pembelajaran didalam kelas. Penerapan metode bernyanyi dapat membantu kinerja guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran menghafal mufradat, karena dengan bernyanyi banyak dari peserta didik merasa lebih mudah menghafal dan mengingat mufradat dengan artinya. Pada saat guru memberi pertanyaan maka peserta didik lebih cepat menjawab karena mereka menjawab dengan mengingat dan seolah-olah sambil bernyanyi.²⁴ Dengan penggunaan metode bernyanyi membuat peserta didik lebih senang sehingga menimbulkan rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian faktor pendukung lainnya yaitu dengan metode bernyanyi maka dapat meminimalisir rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

C. Analisis Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di Mi Miftahul Huda Guyangan Jepara

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dengan judul Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan

²² Sholahuddin, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 2, transkrip

²³ Jauhariyyah, wawancara oleh penulis, 19 Februari, 2023, wawancara 3, transkrip

²⁴ Observasi, 15 Februari 2023, transkrip

Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV Di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara maka perlu adanya analisis.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam analisis ini akan peneliti deskripsikan secara khusus dan detail tentang Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV Di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Seperti bagaimana penerapannya serta faktor penghambat dan pendukungnya.

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan dari RPP. Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.”²⁵ Penerapan dalam pembelajaran, secara garis besar merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan pembelajaran mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, guru menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini merupakan metode yang sering digunakan guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, karena dengan bernyanyi peserta didik bisa merasakan kesenangan dan bersemangat yang dapat memberi efek rileks dalam hati dan membuat kinerja otak mereka menjadi fresh. Sehingga memiliki dampak sangat membatu kinerja memori dalam otak mereka lebih mudah merekam nyanyian mufradat bahasa Arab. Hal ini artinya memiliki kaitan dengan pendapat para ahli²⁶ yaitu anak-anak

²⁵ Muhammad Afandi, Dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 15

²⁶ Abdul Malik, Dkk, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Eljour, Vol. No. 1, 2022

yang bermain musik atau sekedar bernyanyi sambil berdiri mendengarkannya, dapat membangun wawasan dan prestasinya di berbagai bidang ilmu. Dengan bernyanyi suasana pembelajaran menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Kegiatan belajar mengajar dengan metode bernyanyi digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas IV dengan materi البيت في انشاطات (kegiatan didalam rumah). Hasil pengamatan dan observasi pada 19 Februari 2023, peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai proses penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Kegiatan awal guru mengucapkan salam lalu berdoa kemudian dilanjut pembacaan atau nyanyian tentang mufaradat pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mudah lupa dengan mufaradat yang telah dipelajari, kemudian kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu menyampaikan materi serta lagu tentang mufaradat. Selanjutnya kegiatan penutup yang dilakukan guru yaitu evaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan oleh guru

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan Pembelajaran sama halnya suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.²⁷ Interaksi pembelajaran tersebut telah dituangkan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara di kelas IV pada pelajaran bahasa Arab yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Sebelum melakukan pembelajaran guru atau pendidikan mempersiapkan bahan ajar materi kemudian memilih metode yang sesuai dengan materi dan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik, seperti yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di Miftahul Guyangan Jepara. Bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menyiapkan metode terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena metode pembelajaran sangatlah penting dipersiapkan karena memiliki efek pada tujuan akhir pembelajaran dan jalannya suatu proses pendidikan

²⁷ Dsyaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1

dinahkodai oleh pendidik. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan teori yang di ungkapkan Siti Maesaroh yaitu²⁸ Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai metode pengajaran yang penggunaannya harus sesuai dengan berbagai hal, seperti situasi dan prasyarat untuk terus menerus belajar dan kegiatan pendidikan, dan lain-lain, harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Pada awalnya guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara menganggap bahwa metode bernyanyi bukanlah sebuah metode melainkan hal yang wajib atau kebiasaan yang sudah terbiasa dilakukan pada pembelajaran mufradat bahasa Arab. Sebagaimana yang di katakana oleh Bapak Sholahuddin bahwa tujuan diterapkannya metode bernyanyi supaya peserta didik lebih mudah dalam menghafal mufradat bahasa Arab karena mufradat bahasa Arab akan terasa sulit dihafalkan jika tidak menggunakan metode tersebut. Metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sudah terdengar sejak mereka masih ditaman kanak-kanak dan mungkin kelas kecil hal ini menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan peserta didik sejak mereka masih berada kelas bawah atau taman kanak-kanak.

Meskipun di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Guyangan Jepara hanya menggunakan metode bernyanyi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan telah terbukti efisien dan efektif. Dari pengamatan memang setelah penggunaan metode bernyanyi tersebut banyak peserta didik yang lebih mudah dan cepat dalam menghafal. Dari hasil yang memuaskan sehingga dari guru dan orang tua murid merasa senang dan puas dengan pembelajaran yang telah diterapkan.

Pembelajaran melalui metode bernyanyi ini sangat berpengaruh bagi peserta didik, dengan adanya pengulangan dalam bernyanyi yang dilakukan oleh peserta didik maka mereka akan terbiasa mendengar, melafalkan dan menjadikan peserta didik lebih mamahami dalam aspek penguasaan mufradat. Hal ini memiliki kesamaan yang di

²⁸ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1. No. 1, 2013

ungkapkan oleh Lina Eka dan Nadya Nela dalam bukunya²⁹, bahwa lagu yang sering dinyanyikan akan dapat mensugesti anak dan mengajak peserta didik untuk cepat menghafal materi.

Dari analisis hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara teori dengan praktik penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi berjalan dengan baik. Langkah-langkah penerapannya yaitu guru membuka pelajaran bernyanyi mufradat pada pertemuan sebelumnya kemudian memperkenalkan nyanyian mufradat lagi untuk materi yang akan dipelajari, kemudian guru mencontohkan dan peserta didik menirukan setelah dianggap lancar kemudian bernyanyi mufradat dengan buku tertutup. Meskipun terdapat satu peserta didik yang merasa kesulitan karena belum bisa membaca tulisan Arab. Tetapi guru bahasa Arab memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik tersebut sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan baik.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, peneliti menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung yang terjadi pada proses pembelajaran.

a) Faktor Penghambat

Untuk hasil penemuan faktor penghambat yang telah peneliti temukan pada kelas IV pelajaran bahas Arab di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara yaitu, metode bernyanyi kurang efektif jika di aplikasikan di kelas atas tingkat minat untuk bernyanyi dari kelas atas mungkin sudah berbeda pada saat mereka masih di kelas bawah. Mereka masih senang tapi kesannya sudah beda. Kemudian faktor penghambat selanjutnya yaitu kurang cocok bagi anak yang pendiam anak tersebut cenderung malu jika bernyanyi dengan suara keras. Biasanya anak pendiam hanya bertepuk-tepuk saja

²⁹ Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa, *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2022), 74

dan kurang mengikuti teman-temannya bernyanyi. Dan faktor penghambat metode bernyanyi di kelas IV MI Miftahul Huda Guyanga Jepara yaitu dapat mengganggu ketenangan kelas lainnya, karena bernyanyi bersama-sama cenderung mengeluarkan suara yang ramai dan keras.

Temuan ini memiliki keasaan dengan penelitian yang dilakukan Fitrotul Khasanah, Dkk, hal ini memperkuat hasil dari temuan yang peneliti lakukan. Hasil kesamaannya antara lain, Metode bernyanyi tidak cocok digunakan di kelas besar dengan jumlah siswa banyak karena dengan adanya aktifitas bernyanyi ini menimbulkan keramaian yang dapat mengganggu ketenangan kelas lain, dan juga menjadikan suasana kelas ramai, selain itu metode bernyanyi kurang efektif bagi anak yang pendiam dan tidak suka menyanyi. Ketika mereka tidak menyukai suatu maka dalam melakukan hal tersebut kurang semangat sehingga pembelajarn kurang efektif.³⁰

Faktor penghambat bisa saja disebabkan oleh peserta didik itu sendiri karena kurang fokus, sering sibuk dengan dirinya sendiri yang membuat tidak begitu memperhatikan guru dan arahan dari guru pada saat pembelajaran. Hal ini membuat guru untuk mengatasi permasalahan atau hambatan tersebut. Menurut wawancara dan hasil observasi peneliti yang peneliti lakukan pada tanggal 15 dan 19 Februari 2023, peneliti menemukan hasil penelitian bahwa untuk meminimalisir faktor penghambat guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara yaitu dengan cara beliau mendekati peserta didik yang mungkin sedang kurang mendengarkan, memperhatikan dan juga mengikuti arahnya. Hal ini brtujuan supaya peserta didik Kembali fokus mengikuti pembelajaran. Karena disaat mereka merasa di awasi dan di dekati oleh guru mereka merasa agar harus lebih memperhatikan lagi. Terkadang guru juga menyuruh untuk maju kedepan menyanyikan mufradat yang di pelajari supaya anak lebih tertib dan tidak mengulangi kesalahan yang sama pada saat pembelajaran berlangsung.

³⁰ Fitrotul Khasanah, *Impelemntasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 1 Kudus*, Benjole, Vol. 2. No. 1, 2022 diakses pada 30 Mei 2023 DOI: <https://doi.org/10.21093/benjole.v2i1.6058>

b) Faktor Pendukung

Berdasarkan data selanjutnya yaitu peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang menuju pada faktor pendukung penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Hasil penemuan faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu, dengan menggunakan metode bernyanyi yang diterapkan pendidik dapat meminimalisir kejenuhan peserta didik. Dengan persiapan yang disiapkan oleh pendidik pastinya sudah mempersiapkan persiapan yang matang dengan mempersiapkan nyanyian atau nada lagu yang familiar dan mudah di mengerti oleh peserta didik, mudah dihafalkan dan dan dilafalkan oleh peserta didik. Hal ini membantu guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV dalam mengatasi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menghafal dan menguasai mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

Faktor pendukung lainnya dari hasil penelitian dari peneliti yaitu memperkuat daya ingat dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Analisis ini diperkuat oleh pendapat dari Bonnie dan John dalam karyanya yang diterbitkan oleh Prasetya tahun 2012, terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu dapat membantu anak mencapai kemampuan pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi melalui isi lagu, dan membantu menambah penguasaan kosa kata baru. Berikut adalah manfaat yang bisa diambil dari metode bernyanyi antara lain:³¹

- a) Memperkaya daya kreasi anak
- b) Melatih motorik kasar anak
- c) Tidak menimbulkan rasa jenuh dalam pembelajaran, karena anak-anak tidak suka pembelajaran yang terlalu serius.
- d) Menambah rasa cinta pada pembelajaran dan rasa senang kepada guru yang mengajar.

³¹ Farida Wardah Yudela, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab*, https://www.researchgate.net/publication/352009796_METODE_BERNYANYI_UNTU_K_MENINGKATKAN_PENGUASAAN_KOSAKATA_MUFRADAT_BAHASA_ARA_B diakses pada tanggal 18 Mei 2023

Temuan ini diperkuat adanya kesamaan dengan pendapat Susilawati dalam buku yang ditulis Aip Saripun. Susilawati menyatakan bahwa bernyanyi mempunyai banyak faktor pendukung dan manfaat bagi kegiatan pendidikan dan perkembangan diri anak dalam arti luas, karena: 1) bernyanyi itu menyenangkan, 2) bernyanyi mengatasi kecemasan, 3) bernyanyi adalah sarana untuk mengungkapkan emosi, 4) bernyanyi dapat membantu daya ingat, 5) menyanyi dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak, 6) menyanyi dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir dan motorik anak.³²

Dari analisis hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara teori dengan praktik penerapan pembelajaran bahasa Arab terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya antara lain, peserta didik kurang tertib, pada saat bernyanyi otomatis kelas menjadi ramai dan berakibat dapat mengganggu kelas lain, metode bernyanyi kurang efisien jika diterapkan di kelas besar, kurang efektif bagi murid pendiam. Selanjutnya, faktor pendukungnya antara lain, Membantu daya ingat yakni lebih mudah menghafal mufradat yang dipelajari, membantu guru dalam mengatasi peserta didik yang sulit dalam menghafal, kondisi pembelajaran lebih menyenangkan, menjadikan peserta didik lebih semangat.

³² Aip Saripun, Isnaeni Yuningsih Faujjah, *Model Edutainment dalam Pembelajaran PAUD*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), 78-79